

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Tari Melinting adalah tarian tradisonal dari peninggalan Ratu Melinting berasal dari daerah Labuhan Meringgai Lampung Timur. Keberadaan tarian ini masuk sejak berkembangnya ajaran agama Islam ke Lampung. Tari Melinting diciptakan oleh Ratu Melinting II bergelar Pangeran Panembahan Mas putra dari Minak Kejala Bidin pada abad XVI. Asal-usul nama Melinting berasal dari kata “mininting” yang artinya “membawa”. Bersamaan dengan masa penyebaran agama Islam tari melinting sempat dijadikan media dakwah, karena ulama dahulu telah memasukan unsur-unsur Islam kedalam Tari Melinting, sehingga tari ini disebut sebagai tari yang membawa misi Islam.
2. Tari Melinting tidak terlalu banyak perubahan, persamaan Tari Melinting dahulu dan sekarang yaitu dari gerak, dan kostumnya yang masih dilestarikan oleh masyarakat Lampung dan masih dipertahankan sampai sekarang. Sedangkan perubahan pada Tari Melinting yaitu dari fungsi, penari, pemain musik dan penontonnya. Yang diketahui bahwa dahulu Tari Melinting hanya berfungsi untuk upacara gawi adat saja namun sekarang sudah beralih fungsi menjadi tari pertunjukan. Dan para penari, pemain musik maupun penontonnya sekarang bisa dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Yang awalnya hanya bisa dilakukan dari keluarga

Keratuan saja, namun sekarang mengalami perubahan, dimana penari, pemain musik dan penontonnya boleh dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat tidak hanya dari keluarga keratuan saja.

3. Nilai simbolik Tari Melinting yaitu menggambarkan keperkasaan seorang laki-laki dan kelembah lembut seorang wanita. seorang laki-laki harus bisa menjaga dan melindungi keluarganya, Kelembah lembut wanita yaitu dari tatakrama dan kesopanan, setiap wanita diharuskan saling menghormati, nilai yang terkandung dalam Tari Melinting Nilai Sosial tersebut terbagi dari tiga aspek, yaitu Nilai Adat, Nilai Etika, dan Nilai Estetika.

## **B. Saran**

Tari melinting merupakan tari tradisional yang ada di kabupaten Lampung Timur. Tari melinting mempunyai fungsi dan pengaruh didalamnya maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Lampung Timur agar lebih memperhatikan keberadaan Tari Melinting yang merupakan ciri khas daerah. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan seringnya mementaskan Tari Melinting pada acara-acara yang berkaitan dengan tradisi di kabupaten Lampung Timur.
2. Kelompok kesenian adat Tari Melinting agar terus mempertahankan Eksistensinya di tengah zaman yang modern ini agar tari melinting terus dilestarikan dan agar anak-anak dan para remaja lainnya mau mempelajari dan mengenal Tari Melinting.
3. Masyarakat desa Tebing diharapkan dapat terus menjaga dan mewariskan kepada generasi penerusnya, agar tari melinting dapat bertahan ditengah masyarakat.